

**STUDI LITERATUR  
MANFAAT DAUN SELEDRI (*Apium graveolens* L)  
SEBAGAI ANTI JAMUR DERMATOFIT**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Analis Kesehatan (A.Md.AK)**

**Rani Widiyastuti  
20117037**



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA  
TAHUN 2020**

## **Abstrak**

Dermatofitosis merupakan infeksi kulit dengan prevalensi cukup tinggi di negara beriklim tropis seperti Indonesia. Dermatofitosis ini disebabkan oleh infeksi fungi pada bagian kutan (kulit) dan menyerang jaringan yang mengandung zat tanduk (keratin) pada kuku, rambut, dan stratum korneum pada epidermis. Daun seledri mengandung senyawa aktif flavonoid, saponin, dan tannin yang mempunyai efek fungisida dan bakterisida. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat daun seledri (*Apium graveolens* L) sebagai anti jamur dermatofit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur, aktivitas anti fungi yang paling banyak digunakan yaitu dengan metode difusi cakram. Hasil penelitian studi literatur menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun seledri (*Apium graveolens* L) dapat menghambat pertumbuhan jamur dermatofit dengan diameter zona hambat yang berbeda-beda. Dengan demikian daun seledri dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk pengobatan penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur dermatofit sebagai penanganan awal.

**Kata kunci** : Anti jamur, Senyawa aktif, Seledri, Dermatofitosis.

## **Abstract**

Dermatophytosis is a skin infection with a high prevalence in tropical countries like Indonesia. Dermatophytosis is caused by fungal infections in the cutaneous (skin) and attacks the tissues containing horns (keratin) in the nails, hair, and stratum corneum in the epidermis. Celery leaves contain active compounds flavonoids, saponins, and tannins that have a fungicidal and bactericidal effect. The purpose of this study was to determine the benefits of celery (*Apium graveolens* L) as an antifungal dermatophyte. This research was conducted using the literature study method, the most widely used anti-fungal activity is the disc diffusion method. The results of the literature study show that the ethanol extract of celery leaves (*Apium graveolens* L) can inhibit the growth of dermatophyte fungi with different inhibitory zone diameters. Thus celery leaves can be used as an alternative for the treatment of skin diseases caused by dermatophyte fungi as an initial treatment.

**Keywords** : Antifungal, Active Compound, Celery, Dermatophytosis.